

**ANALISIS PENGALAMAN MAHASISWA STAI RAKHA AMUNTAI
DALAM MENGEMBANGKAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN**

Muhammad Ikhsan¹, Mulia², Zulkifli³

Ikhsancoy69@gmail.com

Abstract

The development of learning media is one of the essential efforts to improve the quality and effectiveness of the learning process. As prospective educators, university students are required to possess the ability to design and develop innovative, engaging, and learner-centered instructional media. This study aims to analyze the experiences of students at STAI Rasyidiyah Khalidiyah (RAKHA) Amuntai in developing learning media and to examine its contribution to enhancing learning effectiveness. This research employed a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through interviews with students who had designed and presented learning media as part of their coursework, as well as through documentation of the learning media products they produced. Data analysis was conducted through the stages of data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that students' experiences in developing learning media provided them with a deeper understanding of the importance of creativity, the utilization of technology, and the alignment of learning media with instructional objectives and learners' characteristics. Furthermore, the learning media developed by students were found to increase learners' interest, facilitate understanding of the subject matter, and create a more interactive and effective learning process. Therefore, the experience of developing learning media constitutes an important component in shaping the professional competencies of students as future educators.

Keywords: student experiences, learning media development, learning effectiveness.

A. PENDAHULUAN

Dalam perspektif Islam, proses pembelajaran merupakan bagian penting dalam mengembangkan potensi manusia. Al-Qur'an menjelaskan bahwa manusia diberi berbagai perangkat untuk memperoleh pengetahuan seperti pendengaran, penglihatan,

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai

² Sekolah Tinggi Agama Islam Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai

³ Sekolah Tinggi Agama Islam Rasyidiyah Khalidiyah Amuntai

dan hati. Surah Al-Nahl ayat 78 adalah sebuah gambaran kasih sayang Allah kepada manusia. Secara lengkap bunyi ayat ini adalah:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ ۚ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur.⁴

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia pada awalnya tidak mengetahui apa-apa, kemudian Allah memberikan pendengaran, penglihatan, dan hati agar manusia dapat belajar dan memperoleh pengetahuan. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran memerlukan berbagai sarana yang dapat membantu manusia dalam memahami ilmu pengetahuan, salah satunya melalui penggunaan media pembelajaran dalam proses pendidikan.

Perkembangan teknologi dan informasi pada era digital memberikan dampak yang signifikan terhadap dunia pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran di kelas. Proses pembelajaran tidak lagi hanya bergantung pada metode ceramah, tetapi membutuhkan berbagai inovasi yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu peserta didik memahami materi secara lebih efektif. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran sebagai sarana pendukung dalam kegiatan belajar mengajar.

Media pembelajaran merupakan alat atau sarana yang digunakan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga informasi yang diberikan dapat dipahami dengan lebih mudah oleh peserta didik. Melalui media pembelajaran, konsep yang bersifat abstrak dapat disajikan secara lebih konkret sehingga peserta didik mampu memahami materi secara lebih jelas. Media juga berfungsi sebagai jembatan komunikasi antara guru dan peserta didik sehingga proses

⁴ Alfanuari, A. S., "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Surah Al-Nahl 16:78," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10, no. 01 (t.t.): 111–25.

pembelajaran menjadi lebih interaktif, menarik, serta mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar.⁵

Dalam praktiknya, pengembangan media pembelajaran memerlukan proses yang sistematis agar media yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Salah satu langkah awal yang penting adalah melakukan analisis kebutuhan untuk mengidentifikasi tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta kesulitan yang dihadapi siswa dalam memahami materi. Analisis kebutuhan ini menjadi dasar dalam menentukan jenis media yang akan dikembangkan sehingga media dapat digunakan secara tepat dan efektif dalam proses pembelajaran.⁶

Setelah tahap analisis kebutuhan, proses pengembangan media dilanjutkan dengan tahap perencanaan atau desain media. Pada tahap ini, guru merancang struktur isi media, menentukan jenis media yang akan digunakan, serta menyusun alur penyajian materi agar mudah dipahami oleh peserta didik. Perencanaan yang baik akan membantu menghasilkan media pembelajaran yang sistematis, menarik, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.⁷ Selanjutnya, media yang telah dirancang kemudian dikembangkan atau diproduksi menjadi produk nyata yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Proses pengembangan ini harus memperhatikan aspek kejelasan pesan, kesesuaian bahasa, serta kualitas visual agar materi dapat tersampaikan dengan baik kepada peserta didik.⁸

Setelah media selesai dikembangkan, langkah berikutnya adalah melakukan uji coba media untuk mengetahui tingkat keefektifan media sebelum digunakan secara luas dalam kegiatan pembelajaran. Melalui uji coba ini, guru dapat mengetahui respon peserta didik terhadap media yang digunakan serta mengidentifikasi kekurangan yang perlu diperbaiki. Hasil dari uji coba tersebut kemudian menjadi dasar dalam

⁵ Nurrita, T., "Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa," *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Qur'an, Hadis, Syari'ah dan Tarbiyah* 3, no. 1 (2018): 171–210.

⁶ Hendriyani, Y., Delianti dan V. I., & Mursyida, L., "Analisis kebutuhan Pengembangan pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial," *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan* 11, no. 2 (2018): 85–88.

⁷ Husen dkk., "Tahap Perencanaan Media Pembelajaran Komik Strip Abah Umis Pada Materi Kausa Materialis Pancasila," *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, no. 1 (2020): 698–704.

⁸ Nursetyo dkk., "Ragam storyboard untuk produksi media pembelajaran," *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, t.t., 108–20.

melakukan evaluasi dan revisi agar media yang dihasilkan menjadi lebih baik dan efektif dalam mendukung proses pembelajaran.⁹

Dalam proses pengembangan media pembelajaran, terdapat berbagai faktor yang perlu dipertimbangkan agar media yang dibuat benar-benar sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Beberapa faktor tersebut antara lain tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, materi pembelajaran, ketersediaan sumber daya, serta kondisi lingkungan belajar. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, media pembelajaran dapat dirancang secara lebih efektif dan mampu mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.¹⁰

Penggunaan media pembelajaran yang tepat juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Media yang menarik dan interaktif dapat membantu meningkatkan pemahaman materi, menumbuhkan motivasi belajar, serta mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, media pembelajaran juga dapat meningkatkan interaksi antara guru dan peserta didik sehingga proses pembelajaran menjadi lebih dinamis dan bermakna.¹¹

Efektivitas penggunaan media pembelajaran pada akhirnya dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar peserta didik baik dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran menjadi salah satu upaya penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital saat ini.¹²

Penguasaan terhadap media pembelajaran perlu ditanamkan sejak mahasiswa menempuh pendidikan di perguruan tinggi, khususnya pada program studi kependidikan. Hal ini karena mahasiswa merupakan calon pendidik yang nantinya

⁹ Latifah, N., & Lazulva, L. (2020). Desain dan uji coba media pembelajaran berbasis video animasi powtoon sebagai sumber belajar pada materi sistem periodik unsur. *JEDCHEM (Journal Education and Chemistry)*, 2(1), 26-31.

¹⁰ Marisa, A dkk., "Proses Validasi Pengembangan Media Pembelajaran dengan iSpring 11," *Wahana Matematika dan Sains: Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajarannya* 17, no. 2 (2023): 45–55.

¹¹ Wahyuni, J. S dkk., "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video melalui Website Rumah Belajar pada Materi Teks Eksplanasi," *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing* 5, no. 1 (2022): 22–32.

¹² Permana, B. S. dkk., "Teknologi pendidikan: efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di era digitalisasi," *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 4, no. 1 (2024): 19–28.

akan terjun langsung dalam proses pembelajaran di kelas. Kemampuan dalam merancang dan mengembangkan media pembelajaran menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki agar proses pembelajaran tidak monoton serta mampu mengikuti perkembangan zaman. Dengan adanya pembekalan sejak dini, mahasiswa akan lebih siap menghadapi tantangan pembelajaran di era digital yang menuntut kreativitas dan inovasi dalam penyampaian materi.

Selain itu, pengenalan media pembelajaran sejak masa perkuliahan juga memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan teori yang telah dipelajari. Mahasiswa tidak hanya memahami konsep media pembelajaran secara teoritis, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam bentuk produk nyata. Kegiatan seperti pembuatan media, presentasi, serta evaluasi media dalam perkuliahan menjadi sarana penting untuk melatih keterampilan berpikir kreatif, problem solving, dan kemampuan komunikasi. Dengan demikian, proses pembelajaran di perguruan tinggi tidak hanya berorientasi pada pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan profesional sebagai calon guru.

Lebih lanjut, mahasiswa yang telah terbiasa mengembangkan media pembelajaran akan memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam melaksanakan praktik mengajar. Mereka mampu memilih dan menggunakan media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik serta materi yang diajarkan. Hal ini sejalan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21 yang menekankan pada pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran sejak mahasiswa menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas calon pendidik yang adaptif, inovatif, dan profesional.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Nurrita (2018) menunjukkan bahwa media pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar siswa karena dapat membantu menyampaikan materi secara lebih jelas dan menarik.¹³ Selanjutnya, penelitian oleh Wahyuni, Haryadi, dan Nuryatin (2022) mengungkapkan bahwa penggunaan media

¹³ Nurrita, T., "Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa."

FIKRUNA: Jurnal Ilmiah Kependidikan dan Kemasyarakatan

Vol. 8, No. 2, April - Juni 2026

berbasis video melalui platform digital terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.¹⁴

Penelitian lain oleh Permana, Hazizah, dan Herlambang (2024) juga menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi dalam media pembelajaran memberikan dampak positif terhadap efektivitas pembelajaran di era digital. Media berbasis teknologi dinilai mampu meningkatkan interaksi, motivasi belajar, serta keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.¹⁵ Selain itu, penelitian oleh Khaedar dan Fitriana (2022) menunjukkan bahwa penggunaan media video pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa, khususnya dalam membantu memahami konsep yang bersifat abstrak.¹⁶

Berdasarkan beberapa penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada penggunaan media oleh guru di sekolah, sedangkan kajian mengenai pengalaman mahasiswa dalam mengembangkan media pembelajaran masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengkaji bagaimana pengalaman mahasiswa dalam mengembangkan media pembelajaran serta kontribusinya terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengalaman mahasiswa STAI RAKHA Amuntai dalam mengembangkan media pembelajaran serta bagaimana pengalaman tersebut dapat berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis pengalaman mahasiswa STAI RAKHA Amuntai

¹⁴ Wahyuni, J. S dkk., "Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video melalui Website Rumah Belajar pada Materi Teks Eksplanasi."

¹⁵ Permana, B. S. dkk., "Teknologi pendidikan: efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di era digitalisasi."

¹⁶ Khaedar, M. dan Fitriana, E. H., "Pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar IPA kelas V SD Negeri 188 Tanrongi Kabupaten Wajo," *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar (JKPD)* 7, no. 2 (2022).

dalam mengembangkan media pembelajaran serta kontribusinya terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada pemahaman secara mendalam terhadap pengalaman, pandangan, serta proses yang dialami mahasiswa dalam mengembangkan media pembelajaran.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa STAI RAKHA Amuntai yang pernah mengikuti perkuliahan yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran. Pemilihan subjek penelitian dilakukan secara purposive sampling, yaitu dengan memilih mahasiswa yang memiliki pengalaman dalam merancang dan menggunakan media pembelajaran selama proses perkuliahan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa metode, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung bagaimana mahasiswa mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan akademik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pengalaman mahasiswa dalam merancang, mengembangkan, serta menerapkan media pembelajaran. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa hasil karya media pembelajaran yang dibuat oleh mahasiswa, foto kegiatan, serta dokumen lain yang relevan dengan penelitian.

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif yang meliputi tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif sehingga memudahkan peneliti dalam memahami pola dan makna yang muncul dari data tersebut. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode pengumpulan data. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh diharapkan memiliki tingkat kepercayaan dan validitas yang baik.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan tiga informan yang memiliki pengalaman dalam mengembangkan media pembelajaran dengan jenis dan karakteristik yang berbeda. Analisis data difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu: (1) pengalaman mahasiswa dalam mengembangkan media pembelajaran, (2) kesesuaian media dengan materi dan karakteristik peserta didik, serta (3) efektivitas penggunaan media pembelajaran.

1. Pengalaman Mahasiswa dalam Mengembangkan Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara, mahasiswa memiliki pengalaman yang beragam dalam mengembangkan media pembelajaran sesuai dengan jenis media dan jenjang peserta didik. Informan 1 mengembangkan media fisik berupa Smart Box untuk siswa sekolah dasar yang dirancang dalam bentuk permainan edukatif. Informan 2 mengembangkan media digital berupa video pembelajaran, sedangkan informan 3 mengembangkan media berbasis website menggunakan platform digital.

Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah mampu mengembangkan media pembelajaran secara kreatif dan inovatif dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang tersedia. Selain itu, mahasiswa juga mampu menyesuaikan media dengan kebutuhan pembelajaran serta perkembangan teknologi yang ada.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Nurrita (2018) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berperan penting dalam membantu proses penyampaian materi agar lebih menarik dan mudah dipahami. Selain itu, Permana, Hazizah, dan Herlambang (2024) juga menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pengembangan media pembelajaran menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital.

Namun demikian, dalam proses pengembangan media, mahasiswa juga menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan waktu, fasilitas, serta kendala teknis seperti jaringan internet. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran tidak hanya membutuhkan kreativitas, tetapi juga dukungan sarana dan prasarana yang memadai.

2. Kesesuaian Media Pembelajaran dengan Materi dan Karakteristik Peserta Didik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media yang dikembangkan mahasiswa telah disesuaikan dengan materi pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Informan 1 menyesuaikan media dengan karakteristik siswa sekolah dasar yang menyukai pembelajaran berbasis permainan. Informan 2 menggunakan media video yang sesuai dengan karakteristik siswa SMP yang cenderung lebih tertarik pada pembelajaran visual dan audio. Sementara itu, informan 3 menggunakan media berbasis digital yang sesuai dengan karakteristik siswa SMA yang telah terbiasa dengan penggunaan teknologi.

Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa telah memahami pentingnya menyesuaikan media pembelajaran dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Latifah dan Lazulva (2020) yang menyatakan bahwa media pembelajaran harus dirancang sesuai dengan kebutuhan peserta didik agar dapat meningkatkan pemahaman materi. Selain itu, Hendriyani, Delianti, dan Mursyida (2018) juga menekankan bahwa analisis kebutuhan merupakan langkah awal yang penting dalam pengembangan media pembelajaran agar media yang dihasilkan tepat sasaran.

Dengan demikian, kesesuaian antara media, materi, dan karakteristik peserta didik menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan penggunaan media pembelajaran.

3. Manfaat dan Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara, penggunaan media pembelajaran memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Media yang dikembangkan mampu meningkatkan minat belajar peserta didik, memudahkan pemahaman materi, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.

Respon positif juga ditunjukkan oleh dosen dan mahasiswa saat media dipresentasikan, serta pengalaman informan yang telah menerapkan media tersebut secara langsung di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran tidak

hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas interaksi dalam pembelajaran.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Wahyuni, Haryadi, dan Nuryatin (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan media berbasis video dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Selain itu, Khaedar dan Fitriana (2022) juga menemukan bahwa media pembelajaran berbasis video memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Lebih lanjut, penggunaan media pembelajaran juga mampu meningkatkan interaksi antara guru dan peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi lebih dinamis dan bermakna. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran memiliki peran strategis dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengalaman mahasiswa STAI RAKHA Amuntai dalam mengembangkan media pembelajaran memberikan kontribusi yang positif terhadap peningkatan efektivitas pembelajaran. Mahasiswa mampu mengembangkan berbagai jenis media pembelajaran yang beragam, seperti media fisik berupa Smart Box, media digital berupa video pembelajaran, serta media multimedia berbasis website. Pengembangan media tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, serta karakteristik peserta didik pada setiap jenjang pendidikan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa proses pengembangan media pembelajaran memberikan pengalaman yang bermakna bagi mahasiswa dalam melatih kreativitas, kemampuan memanfaatkan teknologi, serta keterampilan merancang media yang menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Meskipun terdapat beberapa kendala dalam proses pengembangan media, seperti keterbatasan waktu, perangkat, maupun jaringan internet, mahasiswa mampu mengatasi kendala tersebut melalui berbagai strategi yang mendukung proses pembuatan media pembelajaran.

Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang dikembangkan mahasiswa terbukti memberikan manfaat dalam proses pembelajaran, antara lain meningkatkan

minat belajar peserta didik, memudahkan pemahaman materi, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Dengan demikian, pengalaman dalam mengembangkan media pembelajaran menjadi salah satu bagian penting dalam membentuk kompetensi profesional mahasiswa sebagai calon pendidik yang kreatif, inovatif, dan mampu memanfaatkan teknologi dalam mendukung efektivitas proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfanzari, A. S. “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Surah Al-Nahl 16:78.” *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10, no. 01 (t.t.): 111–25.
- Hendriyani, Y., Delianti dan V. I., & Mursyida, L. “Analisis kebutuhan Pengembangan pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial.” *Jurnal Teknologi Informasi Dan Pendidikan* 11, no. 2 (2018): 85–88.
- Husen, W. R., Apriani, dan Nugraha, F. “Tahap Perencanaan Media Pembelajaran Komik Strip Abah Umis Pada Materi Kausa Materialis Pancasila.” *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 5, no. 1 (2020): 698–704.
- Khaedar, M. dan Fitriana, E. H. “Pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar IPA kelas V SD Negeri 188 Tanrongi Kabupaten Wajo.” *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar (JKPD)* 7, no. 2 (2022).
- Marisa, A. Putri, A. D., Agustiani, R., dan Zahra, A. “Proses Validasi Pengembangan Media Pembelajaran dengan iSpring 11.” *Wahana Matematika dan Sains: Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajarannya* 17, no. 2 (2023): 45–55.
- Nurrita, T. “Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.” *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Qur’an, Hadis, Syari’ah dan Tarbiyah* 3, no. 1 (2018): 171–210.
- Nursetyo, K. I., dan Ariani. “Ragam storyboard untuk produksi media pembelajaran.” *Jurnal Pembelajaran Inovatif*, t.t., 108–20.
- Permana, B. S., Haazizah, L. A., dan Herlambang, Y. T. “Teknologi pendidikan: efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi di era digitalisasi.” *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora* 4, no. 1 (2024): 19–28.
- Wahyuni, J. S, Haryadi, H, dan Nuryatin, A. “Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video melalui Website Rumah Belajar pada Materi Teks Eksplanasi.” *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing* 5, no. 1 (2022): 22–32.